

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1.11 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kausalitas, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menguji adanya pengaruh atau mendapatkan penjelasan dari hubungan sebab akibat (cause-effect) yang ada pada antar variabel (Ferdinand, 2015: 7). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode yang digunakan untuk menguji teori tertentu dengan meneliti hubungan antar variabel, dimana variabel-variabelnya dapat diukur (biasanya dengan instrumen penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka dapat dianalisis sesuai dengan prosedur statistik (Juliansyah Noor, 2017: 38). Alasan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yaitu berkaitan dengan adanya model penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu untuk menguji pengaruh variabel Lingkungan kerja (X1) dan variabel persepsi dukungan organisasi (X2) terhadap variabel kepuasan kerja (Y).

#### **3.2 Sumber data**

Sumber data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengolahan selama berlangsungnya penelitian. Sumber data menurut cara memperolehnya yaitu menggunakan data primer.

##### **1. Data primer**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer. Menurut Anwar Sanusi (2017, p.104) data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti. Jenis data yang digunakan adalah data dari hasil jawaban kuisioner yang dibagikan kepada karyawan PT.PLN (persero) Distribusi Lampung.

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam metode ini teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data khususnya data primer yaitu menggunakan survey. Dengan menggunakan tiga metode pengumpulan data, yaitu :

#### 1. Wawancara

Menurut Sanusi (2017; 105) wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian. Wawancara yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dengan melakukan wawancara kepada karyawan PT. PLN (Persero) Distribusi Lampung dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan selama penelitian seperti data jumlah karyawan yang digunakan untuk populasi dan sampel penelitian, informasi terkait dengan lingkungan kerja dan persepsi dukungan organisasi, kepuasan kerja.

#### 2. Kuisisioner

Dalam penelitian ini dilakukan cara dengan membagikan angket kuisisioner kepada responden yaitu seluruh karyawan PT. PLN (Persero) Distribusi Lampung mengenai pertanyaan yang terkait dengan penelitian. Jawaban setiap item instrumen mempunyai kriteria dari sangat setuju hingga sangat tidak setuju. Jawaban pertanyaan yang diajukan yaitu sebagai berikut :

**Tabel 3.1**

#### Skala Likert

No	Penilaian	Skor
1	Sangat setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Cukup Setuju (CS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

*Sumber: Anwar Sanusi (2017, p.60)*

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Menurut Sanusi (2017; 87) popuasi adalah seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah PT.PLN (Persero) Distribusi Lampung yang memiliki 142 orang karyawan

**Tabel 3.2**

**Data Jumlah karyawan berdasarkan Bidang/Biro kerja  
pada PT.PLN (persero) Distribusi Lampung**

No	Bidang/Biro	Jumlah Karywan		Grand Total
		Laki-laki	perempuan	
1	General Manajer	2	3	5
2	Bidang Distribusi	6	20	26
3	Bidang Perencanaan	3	9	12
4	Bidang SDM dan Umum	15	18	33
5	Bidang Keuangan	13	7	20
6	Bidang Perencanaan Pengendalian	1	3	4
7	UPK2K Lampung	1	10	11
8	Biro Pelaksanaan Pengadan	1	4	5
9	Bidang Niaga dan PP	7	13	20
10	BIRO Pengadilan K3L	2	4	6
<b>Grand Total</b>		51	91	142

*Sumber: Data primer PT.PLN (persero) Distribusi Lampung 2020.*

### 3.4.2 Sampel

Menurut Sanusi (2017 ; 88) teknik pengambilan sampel adalah cara peneliti mengambil sampel atau contoh yang representatif dari populasi yang tersedia. Dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh karena ingin menjadikan seluruh populasi sebagai sampel. Teknik sampling jenuh yaitu bila semua anggota populasi dijadikan sampel. Maka dalam penelitian ini sampel yang diambil yaitu berjumlah 142 orang karyawan PT.PLN (persero) Distribusi Lampung

### 3.5 Variabel Penelitian

Menurut Sujarweni (2014, p.86) suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dengan demikian identifikasi variabel merupakan pengklasifikasian antara variabel dependen dan independen apabila ada.

#### 1. Variable Independen

Variabel (X) atau independen (bebas) adalah variable yang mempengaruhi. Dalam hal ini yang menjadi variable bebas adalah Lingkungan kerja (X1) dan Persepsi Dukungan Organisasi (X2).

#### 2. Variabel Dependen

Variabel (Y) dependen (terkait) adalah variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam hal ini yang menjadi variabel terkait adalah kepuasan kerja (Y).

### 3.6 Definisi Oprasional Variabel

Definisi oprasional dimaksudkan untuk memberikan rujukan-rujukan empiris apa saja yang dapat ditemukan dilapangan untuk menggambarkan secara tepat yang sesuai dengan konsep penelitian. Definisi dan pengukuran variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.3

**Table 3.3**  
**Definisi Oprasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi konsep</b>	<b>Definisi Oprasional</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
Lingkungan kerja (X1)	Menurut Sedarmayanti (2011:26) Yuhannas 2016 lingkungan kerja merupakan keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitar dimana seseorang bekerja, metode kerja, serta pengaturan kerja baik secara perorangan maupun kelompok	Selgala sesuatu yang berhubungan dengan karyawan dan dapat mempengaruhi karyawan ketika bekerja, baik secara langsung maupun tidak langsung.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penerangan</li> <li>2. Suhu udara</li> <li>3. Kebersihan</li> <li>4. Kebisingan</li> <li>5. Peralatan</li> <li>6. Keamanan</li> <li>7. Hubungan dengan rekan kerja atau atasan</li> </ol>	Internal
Persepsi dukungan organisasi (X2)	Persepsi dukungan organisasi dapat diartikan sebagai persepsi individu karyawan bahwa organisasi menghargai kontribusi pekerjaannya serta peduli dengan kesejahteraannya. Pesepsi dukungan organisasi memberikan manfaat kepada organisasi berupa karyawan lebgih senang bekerja di tempat tersebut, berusaha untuk tidak absen atau bolos kerja dan	Keyakinan karyawan bahwa organisasi tempatnya bekerja memperhatikan kinerjanya dan memberikan kesejahteraan dan memberikan nilai atas apa yang sudah dilakukan karyawan kepada organisasi.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keadilan</li> <li>2. Dukungan atasan</li> <li>3. Penghargaan dan kondisi kerja</li> <li>4. Adanya pelatihan</li> </ol>	Internal

	karyawan lebih merasa bertanggung jawab atas pekerjaannya yang diberikan. Persepsi dukungan yang tinggi akan mengarahkan kepada kinerja yang baik (Kurtosis,dkk2015)			
Kepuasan kerja (Y)	Menurut Hasibuan (2016;p202) dalam Rumangkot (2018) kepuasan kerja merupakan sikap emosional yang menyayangi dan mencintai pekerjaannya.	Tingkat kepuasan kerja yang dirasakan oleh karyawan PT.PLN (persero) Distribusi Lampung )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Isi pekerjaan</li> <li>2. Supervise</li> <li>3. Organisasi dan manajemen</li> <li>4. Keasempatan untuk maju</li> <li>5. Gaji dan keuntungan</li> <li>6. Rekan kerja</li> <li>7. Jkondisi pekerjaan</li> <li>8. Komunikasi</li> </ol>	Internal

### 3.7 Uji Persyaratan Instrumen

#### 3.7.1 Uji Validitas

Menurut Anwar Sanusi (2017, p. 76) instrument penelitian yang dilakukan harus valid dan reliabel teknik yang digunakan untuk mengukur validitas pernyataan kuisisioner adalah product moment dengan cara mengkorelasikan masing-masing item pertanyaan kuisisioner dan membandingkan rhitung dengan rtabel, uji validitas dalam penelitian ini menggunakan pengelolaan yang dibantu oleh SPSS 20 (*Statistical Program and Service Solution*)

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. Bila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen valid  
     Bila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrumen tidak valid
2. Bila  $Sig < \alpha(0,05)$  maka instrumen valid Bila  $Sig > \alpha(0,05)$   
     maka instrumen tidak valid
3. Pengujian validitas instrumen dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 20.0*).
4. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2 dengan membandingkan antara  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  dan probabilitas ( $sig$ ) dengan  $r_{tabel}$  maka akan disimpulkan instrumen tersebut dinyatakan valid atau sebaliknya.

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Anwar Sanusi (2017, p.80) Reabilitas suatu alat pengukur menunjukkan konsistensi hasil pengukuran sekiranya alat pengukur itu digunakan oleh orang yang sama dalam waktu yang berlebihan dalam waktu bersamaan atau waktu yang berlainan . pengujian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana mengukur data memberikan hasil konsisten bila dilakukan pengukuran ulang pada subjek yang sama, fungsi uji reabilitas adalah mengetahui sejauh mana keadaan alat ukur atau kuisioner (angket) tersebut. Reliabel artinya konsisten atau stabil, suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila hasil alat ukur tersebut konsisten sehingga dapat dipercaya. Uji reabilitas dalam penelitian ini menggunakan pengelolaan yang dibantu oleh SPSS 20 (*statistical and service solution*) dengan membandingkan antara alpha dengan interpretasi nilai  $r$ .

Keterangan:

$r_{11}$  =Reliabilitas instrument

$\sum \sigma_i$  =Jumlah varian skor tiap item

$K$  = banyak soal

$\sigma^2$  = Varians Total

Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai  $r$  alpha indeks kolerasi :

Tabel 3.4

## Interprestasi Nilai r Alpha Indeks Kolerasi.

Interval Koefisien	Interpretasi
0,8000-1,0000	Tinggi
0,6000-0,7999	Tinggi
0,4000-0,5999	Sedang / Cukup
0,2000-0,3999	Rendah
0,0000-0,0199	Sangat Rendah

Sumber: Sugiyono (2018, P, 269)

### 3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

#### 3.8.1 Uji Linieritas

Menurut Sugiyono (2015) uji linieritas digunakan untuk mengetahui bentuk antara variabel bebas dan variabel tergantung . uji linieritas dilakukan terhadap variabel *quality work of lifedengan* variabel keterlibatan kerja. Untuk mengetahui kedua variabel linier atau tidak maka digunakan uji linieritas dengan ui F. kaidahnya dengan melihat p pada tabel linieritas, dimana jika  $p < 0,05$  untuk linierity dan  $p > 0,05$  untuk *deviation for linierity* maka dikatakan kedua variabel memiliki hubungan yang linier.

Rumus Hipotesis :

1.  $H_0$  : model regresi berbentuk linier  
 $H_a$ : model regresi tidak berbentuk linier
2. Jika probabilitas (Sig) $<0,05$  (Alpha) maka  $H_0$  ditolak
3. Jika probabilitas (Sig) $>0,05$  (Alpha) maka  $H_0$  diterima



4. Pengujian linieritas sampel dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 20.0*)
5. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas ( $\text{sig}$ )  $> 0,05$  atau sebaliknya maka variabel X linier atau tidak linier

### 3.8.2 Uji Multikolinieritas

Menurut Sugiyono (208) uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi atau hubungan yang kuat antara sesama variabel independen. Salah satu cara untuk mengetahui apakah terdapat multikolinieritas dengan menggunakan model regresi. Analisis uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan membandingkan antara koefisien determinasi simultan dengan koefisien determinasi anatar variabel. Selain cara tersebut gejala multikolinieritas dapat diketahui dengan menggunakan nilai VIF (variance Inflation Factor). Jika nilai VIF  $> 10$  maka ada gejala multikolinieritas, sedangkan unsur  $(1-R^2)$  disebut Collinierity Tolerance. Artinya jika nilai Collinierity Tolerance dibawah 0,1 maka ada gejala multikolinieritas. Uji multikolinieritas dalam penelitian ini menggunakan pengolahan yang dibantu oleh SPSS (statistical Program and Sevice Solution). Untuk mendeteksi ada atau tidak adanya multikolinieritas pada model regresi adalah sebagai berikut :

Prosedur pengujian :

1. Jika nilai  $VIF \geq 10$  maka ada gejala multikolinieritas Jika nilai  $VIF \leq 10$  maka tidak ada gejala multikolinieritas
2. Jika nilai tolerance  $< 0,1$  maka ada gejala mulikolinieritas  
 Jika nilai tolerance  $> 0,1$  maka tidak ada gejala multikolinieritas
3. Pengujian multikolinieritas dilakukan melalui program SPSS (*Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS 20.0*).
4. Penjelasan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas ( $\text{sig}$ )  $> 0,1$  maka variable X multikolinieritas atau tidak multikolinieritas.

### 3.9 Metode Analisis Data

Menurut Sujarweni (2014, p.103) menyatakan bahwa analisis data adalah sebagai upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Dengan demikian, teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah.

#### 3.9.1 Regresi Linier Berganda

Menurut Anwar Sanusi (2017, p. 134) regresi linier berganda merupakan perluasan dari regresi linier sederhana yaitu menambahkan jumlah variabel yang sebelumnya hanya satu menjadi dua atau lebih variabel bebas. di dalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya yaitu Lingkungan Kerja (X1), persepsi dukungan organisasi (X2), dan kepuasan kerja (Y) yang mempengaruhi variabel lainnya. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

Keterangan:

Y=kepuasan kerja

X1=Lingkungan kerja

X2 = persepsi dukungan organisasi

b1b2=koefisien regresi X1 X2

et=Error Term/ Unsur Kesalahan

### 3.10 Pengujian Hipotesis

#### 3.10.1 Ujit

Menurut Sugiyono (2017) uji t melakukan pengujian terhadap regresi secara parsial, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikan peran secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan. Uji t independen terhadap dependen atau pengaruh masing-masing variabel.

### **H1: Pengaruh Lingkungan kerja (X1) Terhadap kepuasan kerja (Y)**

Ho = Lingkungan Kerja (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja (Y) PT.PLN (persero) Distribusi Lampung.

Ha =Lingkungan Kerja (X1) berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja PT. PLN (persero) Distribusi Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

Jika nilai t hitung > tubel maka Ho ditolak;

Jika nilai t hitung < t tabel maka Ho diterima.

Kriteria pengabilan keputusan :

Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak;

Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima

### **H2: Pengaruh persepsi dukungan organisasi (X2) Terhadap kepuasan kerja(Y)**

Ho = persepsi dukungan organisasi (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja (Y) PT.PLN (persero) Distribusi Lampung.

Ha = persepsi dukungan organisasi (X2) berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja (Y) PT. PLN (persero) Distribusi Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

Jika nilai t hitung > tubel maka Ho ditolak;

Jika nilai t hitung < tabel maka Ho diterima.

Kriteria pengabilan keputusan :

Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak;

Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima

### 3.1.12 Uji F

Menurut Wibasuri (2017;98) uji F yaitu untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas (Independen) secara serempak terhadap variabel terkait (dependen) dilakukan dengan membandingkan antara hasil Fhitung dan Ftabel.

#### **H3: Pengaruh Lingkungan Kerja (X1) dan persepsi dukungan organisasi (X2) Terhadap kepuasan kerja (Y)**

Ho.= Lingkungan Kerja (X1) dan persepsi dukungan organisasi (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja (Y) PT.PLN (persero)Distribusi Lampung.

Ha = Lingkungan Kerja (X1) dan persepsi dukungan organisasi (X2)berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja (Y) PT.PLN (persero)Distribusi Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara:

1. Membandingkan hasil perhitungan F dengan kriteria sebagai berikut:Jika nilai Fhitung > Ftabel maka Ho ditolak dan Ha diterima dan jika nilai Fhitung < Ftabel maka Ho diterimadan Ho ditolak
2. Menentukan nilai titik kritis untuk Ftabel pada  $db_1 = k - 1$  dan  $db_2 = n - 1$
3. Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (si) dengan nilai  $\alpha$  (0,05) dengan kriteria sebagai berikut:Jika nilai  $sig < 0,05$  maka Ho ditolak;Jika nilai  $sig > 0,05$  maka Ho diterima
4. Menentukan kesimpulan dari hasil uji hipotesis